

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat keterlibatan siswa dalam program tahfidzul Qur'an tergolong tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata keterlibatan siswa dalam program tahfidzul Qur'an sebesar 75,9 dari skor maksimum 100, dengan standar deviasi 10,1. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti program tahfidz secara aktif, dengan keterlibatan yang stabil dan merata. Aktivitas tahfidz yang dilakukan secara konsisten menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk kebiasaan spiritual siswa.
2. Tingkat interaksi sosial siswa juga tergolong tinggi. Dari hasil analisis, diketahui bahwa nilai rata-rata interaksi sosial siswa adalah 72,5, dengan standar deviasi 11. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu berinteraksi secara baik dalam lingkungan sosial, ditandai dengan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta menunjukkan empati dan kepedulian terhadap orang lain. Hasil ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif dan spiritual, tetapi juga sosial.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tahfidzul Qur'an dengan interaksi sosial siswa. Berdasarkan uji korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,524 (Sedang) dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam program tahfidzul Qur'an, maka semakin tinggi pula tingkat interaksi sosial

mereka. Dengan kata lain, program tahfidzul Qur'an berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter sosial siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah (MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng):  
Diharapkan pihak madrasah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program tahfidzul Qur'an yang telah berjalan dengan baik. Peningkatan dapat dilakukan melalui pendampingan yang lebih intensif, penyediaan jadwal muroja'ah yang terstruktur, serta pemberian penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kemajuan dalam hafalan. Hal ini penting mengingat program tahfidz terbukti berpengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa.
2. Bagi Guru Pembimbing Tahfidz: Guru tahfidz diharapkan tidak hanya membimbing hafalan siswa secara teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan kerja sama dalam proses belajar menghafal. Dengan menekankan pendekatan pembinaan karakter, guru dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani yang tercermin dalam interaksi sosial mereka sehari-hari.
3. Bagi Orang Tua Siswa: Diperlukan dukungan aktif dari orang tua dalam mendampingi anak mengikuti program tahfidzul Qur'an di rumah. Orang tua dapat memfasilitasi waktu muroja'ah, memberikan motivasi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk menjaga hafalan dan membentuk perilaku sosial yang baik.